



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Moral merupakan suatu hal yang penting bagi anak untuk membuat mereka memiliki jati diri sebagai seorang yang dapat dihargai dan diterima oleh lingkungan sekitarnya. Pendidikan moral menjadi bagian penting yang harus di sadari untuk membangun karakter diri anak sejak dini.

Menurut Marhamah dalam layar berita mengatakan bahwa Pendidikan anak mengalami penyimpangan dalam orientasinya, saat ini pendidikan anak lebih memfokuskan pada pendidikan intelektual sehingga pendidikan moral anak dalam pembangunan karakter terabaikan, hal tersebut yang mengakibatkan seringkali terjadi penyimpangan moral atau krisis moral pada anak. Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) merilis data 84% siswa di Indonesia mengalami kekerasan, hal tersebut terjadi karena kurangnya penerapan pendidikan moral kepada anak.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Iim Rahmani selaku kepala sekolah TK Permata Gemilang pada tanggal 3 februari 2020 menyatakan bahwa penyimpangan moral yang sering terjadi kepada anak diakibatkan karena banyak orang tua yang terlalu fokus hanya dalam bidang akademik, hal tersebut membuat anak tertekan atau *stress*. Membuat anak menjadi lebih emosional dan perubahan dalam pola bermain menjadi kasar dan terkadang berbohong kepada orang lain, hal tersebut apabila tidak diarahkan akan membuat anak mengalami penyimpangan moral

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ustad Alhanif pada tanggal 4 februari 2020 mengatakan bahwa, Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membangun moral anak adalah dengan agama. Setiap agama mengajarkan tentang kebaikan dan memiliki sifat yang baik sejak kecil. Dalam agama Islam ajaran agama merupakan hal yang paling mudah diterima bagi anak karena sudah menjadi dasar yang telah tumbuh bersama diri anak dari sejak kecil.

Islam mengajarkan kepada setiap umatnya harus memiliki sifat yang baik. Ulum mengutip Al-Gazali yang mengatakan bahwa “anak adalah bersih bagaikan mutiara, garis dan corak lukisan dalam dirinya akan mewarnainya, bila baik, baik pula bentuk lukisannya, dan bila buruk, buruk pula tabiatnya “(hal 237) pendidikan moral yang berperan dalam membentuk kepribadian, pembelajaran sejak kecil. merupakan salah satu tanggung jawab.

Pembelajaran moral anak dapat diterapkan melalui tokoh – tokoh penting dalam islam, yaitu dengan menggunakan kisah para nabi. Agama Islam sendiri memiliki 25 nabi yang dipercayai telah menyebar luaskan Islam, dalam perjalanannya mereka memiliki fokus moral yang berbeda – beda, sehingga dapat dijadikan panutan oleh umat Islam.

Menurut Hamid (2011) Salah satu nabi yang pertama kali menerima kitab dari oleh Allah SWT adalah Nabi Musa. Nabi Musa AS merupakan salah satu nabi yang dipilih oleh Allah SWT untuk melawan raja Firaun yang dimana beliau adalah salah satu penguasa yang sangat berkuasa di mesir pada masa itu dan Nabi Musa AS diutus oleh Allah SWT untuk membebaskan para budak dari siksaan raja Firaun,

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Ustad sekaligus penulis buku Budiman Alhanif yang dilakukan pada tanggal 4 Februari 2020 beliau mengatakan peranan Nabi Musa AS terhadap peranan pendidikan moral anak bahwa Nabi Musa mengajarkan bahwa kecerdasan otak atau pendidikan intelektual harus diseimbangi dengan kecerdasan rohani yang memiliki moral dan akhlak yang baik serta mengajarkan bahwa seseorang dapat merubah dirinya dari orang yang sangat keras menjadi orang yang lemah melalui

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dibutuhkan media informasi berupa buku cerita tentang kisah para nabi sebagai *role model*. Penulis memutuskan untuk membuat Tugas Akhir dengan judul” Perancangan Buku Ilustrasi Pendidikan Moral Bagi Anak Usia 3-6 Tahun Melalui Kisah Nabi dengan Studi Kasus Kisah Nabi Musa AS”. Penulis berharap perancangan buku ini dapat bermanfaat untuk menjadi media pembelajaran tentang pendidikan moral bagi anak usia 3-6 tahun melalui kisah Nabi Musa AS.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang media informasi berupa buku series pendidikan moral bagi anak melalui kisah para nabi dengan contoh kasus Nabi Musa AS?

1.3. Batasan masalah

Batasan masalah pada perancangan ini adalah:

1. Demografis

- a. Gender : Laki dan Perempuan
- b. Umur : 25-45 tahun (primer)
: 3-6 Tahun (sekunder)

- c. Pekerjaan : Guru (primer)
: Anak-anak (sekunder)
- d. Status Ekonomi : SES A-B

2. Geografis

Penyebaran buku ini dibatasi untuk wilayah perkotaan Jabodetabek

3. Psikografi

Perancangan buku ilustrasi ini di peruntukan bagi para guru sebagai target audiens primer yang membutuhkan media pendukung dalam menyampaikan pendidikan moral kepada anak berusia 3-6 tahun sebagai target sekunder baik laki-laki atau perempuan, dengan tujuan agar mereka mendapatkan pembelajaran pendidikan moral yang efektif melalui buku ilustrasi tersebut.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan perancangan ini untuk membuat media pembelajaran yang efektif berupa buku ilustrasi mengenai kisah para nabi dengan studi kasus kisah nabi Musa AS sebagai salah satu dari seri dari kisah para nabi tersebut yang dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran pendidikan moral bagi anak.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat bagi penulis

Manfaat bagi penulis dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah bertambahnya pengetahuan penulis mengenai pendidikan moral anak dan menerapkan ilmu desain yang telah dipelajari.

2. Manfaat bagi masyarakat

Manfaat bagi masyarakat yang diharapkan adalah dapat memberikan media pendukung dalam pembelajaran moral bagi anak usia 3-5 tahun, melalui tokoh – tokoh para nabi dengan studi kasus kisah nabi Musa AS.

3. Manfaat bagi Universitas Multimedia Nusantara

Perancangan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mahasiswa/i yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama.